

# PENGARUH TEKNOLOGI FINANSIAL, TRANSFORMASI DIGITAL DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI (STUDI PADA KOPERASI BINA INSAN MANDIRI DI GONDANGREJO KARANGANYAR)

Anandita Hanny Wardhaya \*<sup>1</sup>  
Setyaningsih <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

\*e-mail: [ananditawardaya01@gmail.com](mailto:ananditawardaya01@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

*Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan pada masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi finansial, transformasi digital dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pegawai koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji t penelitian menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar dengan  $p\text{-value} = 0,008 < 0,05$ , transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  dan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar dengan  $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ .*

**Kata kunci:** Teknologi Finansial, Transformasi Digital, Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan

## Abstract

*Cooperatives are business entities that organize the utilization and empowerment of economic resources of their members based on cooperative principles and economic business rules to improve the standard of living of members in particular and the general public. This study aims to analyze the influence of financial technology, digital transformation and risk management on the financial performance of the Bina Insan Mandiri cooperative in Gondangrejo Karanganyar. Data collection in this study used a questionnaire distributed to respondents. The sample in this study was 30 employees of the Bina Insan Mandiri cooperative in Gondangrejo Karanganyar with a sampling technique, namely the saturated sampling technique. The analysis methods used in this study are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F-test (model accuracy test) and determination coefficient test ( $R^2$ ). The results of the t-test of the study showed that financial technology has a significant effect on the financial performance of the Bina Insan Mandiri cooperative in Gondangrejo Karanganyar with a  $p\text{-value} = 0.008 < 0.05$ , digital transformation has a significant effect on the financial performance of the Bina Insan Mandiri cooperative in Gondangrejo Karanganyar with a  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$  and risk management has a significant effect on the financial performance of the Bina Insan Mandiri cooperative in Gondangrejo Karanganyar with a  $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$ .*

**Keywords:** Financial Technology, Digital Transformation, Risk Management, Financial Performance

## PENDAHULUAN

Penurunan kondisi ekonomi yang berkepanjangan akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan maupun koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan pada masyarakat umum, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (Mudjiyono dan Iswahyuni, 2020).

Keinginan untuk mensejahterakan rakyat bagi negara Indonesia merupakan hal yang paling utama. Oleh karena itu, negara telah mengatur sedemikian rupa pola dan tata cara ekonomi di Indonesia. Hal ini terbukti dengan banyaknya undang-undang serta peraturan-peraturan pemerintah yang mendukung segala bentuk kegiatan ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi yang sejak mulai hadir dan sangat mendorong pergerakan ekonomi rakyat adalah koperasi. Menurut Novy (2019) dalam operasionalnya, koperasi berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mengutamakan asas kekeluargaan. Koperasi dibentuk sebagai wadah usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum. Koperasi hadir sebagai solusi untuk pemererat kebersamaan dalam masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi memiliki tujuan yaitu membangun struktural ekonomi nasional dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Hal tersebut sangat menggembirakan karena semakin banyak koperasi yang beroperasi maka semakin banyak pula masyarakat yang kesejahteraannya diharapkan meningkat.

Berdasarkan data kinerja keuangan koperasi Bina Insan Mandiri menunjukkan bahwa sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Bina Insan Mandiri mengalami fluktuasi cenderung menurun dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Upaya peningkatan kinerja koperasi adalah melalui pencapaian sasaran dan tujuan baik melalui peningkatan pelayanan kepada anggota maupun peningkatan kemampuan koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha (SHU) (Rahman Pakaya, 2019).

Sebuah inovasi yang berhasil mentransformasi suatu sistem atau pasar akan memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis. *Teknologi finansial* sekarang berkembang hingga mencakup aggregator, inovasi skor kredit, penasehat keuangan, layanan manajemen uang dan *project financing*. Pinjaman online menjadi yang paling dominan pada akhir kuartal tahun 2020, diikuti oleh inovasi keuangan digital, pembayaran digital dan layanan manajemen uang.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bina Insan Mandiri adalah Lembaga Keuangan yang sudah berkembang di wilayah Karanganyar. Selain itu Lokasi Bina Insan Mandiri ini sangat strategis yaitu berada di lingkungan pengusaha mikro kecil dan juga lokasi berada di Jalan Solo-Purwodadi dekat dengan pondok pesantren Imam Bukhori. Lokasi strategis ini menjadikan KSP Bina Insan Mandiri menjadi salah satu alternatif peminjaman atau pembiayaan bagi para pedagang mikro kecil di sekitar ponpes ataupun warga disekitar Gondangrejo, Karanganyar. Salah satu pembiayaan yang paling mendominasi adalah produk penyaluran dana (pembiayaan) Koperasi simpan pinjam Bina Insan Mandiri adalah sebuah badan usaha yang berfokus pada kegiatan keuangan, khususnya simpan pinjam. Saat ini, pengelolaan data dikoperasi ini masih dilakukan secara manual, kondisi ini menyebabkan beberapa masalah, salah satunya adalah anggota yang harus menunggu lama untuk melakukan simpanan atau pinjaman.

Permasalahan lain dari koperasi ini yaitu kondisi tersebut diperparah dengan kondisi politik yang semakin memanas seiring semakin dekatnya perhelatan pesta demokrasi tahun 2024 ini, sehingga banyak pengusaha yang menahan ekspansi sampai selesainya pesta demokrasi tersebut. Koperasi Bina Insan Mandiri merupakan salah satu koperasi sebagai sarana yang baik dalam pengentasan kemiskinan bagi masyarakat yang belum bisa mengakses dunia perbankan karena adanya berbagai macam keterbatasan, Koperasi Bina Insan Mandiri juga mengalami penurunan pada sektor pembiayaan serta rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko mengalami kenaikan yang artinya terdapat penambahan modal dari anggota untuk mengimbangi kenaikan aset.

Kebijakan untuk menaikkan modal ini agar terus dipertahankan dan ditingkatkan agar kondisi keuangan lembaga semakin sehat. Rasio aktiva tetap terhadap modal sendiri mengalami penurunan artinya lembaga tidak melakukan pembelian aktiva tetap yang signifikan, namun modal semakin meningkatkan. *Cash ratio* sangat mengalami penurunan yang sangat signifikan, ini artinya banyak asset dalam bentuk kas yang tersalurkan melalui pembiayaan. Hal ini tentu akan mengakibatkan meningkatnya potensi pendapat dari sektor pembiayaan. Profit margin mengalami penurunan dikarenakan kenaikan pembiayaan terjadi di akhir periode 2023 sehingga belum berkontribusi dalam peningkatan pendapatan. Ratio laba bersih terhadap modal mengalami penurunan artinya kenaikan modal anggota koperasi belum mampu menciptakan

kenaikan laba koperasi. Diharapkan dengan modal sendiri dari anggota tidak ada biaya atas modal sehingga mestinya bisa meningkatkan laba koperasi (Mulyono, 2024).

Ada berbagai cara untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja tahun lalu tentunya menjadi penguat bagi koperasi bina insan mandiri untuk menepaki perjalanan tahun 2024 ini. Setiap tantangan maupun hambatan kita jadikan hal yang positif yang bisa mempengaruhi perkembangan koperasi bina insan mandiri. Setiap tantangan dihadapi dengan cara pandang yang positif sehingga memunculkan peluang. Tahun ini boleh dibilang tahun politik karena menjadi tahun digelarnya perhelatan politik akbar yaitu pemilihan presiden dan anggota legislative secara bersamaan. Faktor- faktor kinerja keuangan pada koperasi diantaranya yaitu *finansial teknologi*, *transformasi digital*, manajemen risiko.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi adalah dengan adanya sebuah teknologi yaitu *teknologi finansial*. Menurut Agus (2023: 45) “Teknologi finansial mengacu pada penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan atau produk keuangan terkait seperti pemrakarsa pembayaran online data keuangan konsumen. *Finansial teknologi* telah menarik perhatian masyarakat karena pasar keuangan modern telah menyaksikan yang dibawa finansial teknologi setelah krisis keuangan adalah transformasi digital”. Penggunaan teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak, teknologi finansial merupakan layanan yang hanya tersedia di industri keuangan, kemajuan teknologi keuangan memiliki beberapa karakteristik utama yang mencerminkan perannya dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis. Pertama, teknologi ini mendukung perluasan akses dan desentralisasi sistem keuangan, memungkinkan individu maupun koperasi yang belum memiliki akses perbankan untuk berperan sebagai penyedia maupun pengguna dana dalam ekosistem keuangan (Prawitasari et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh; Putri, Hamid, dan Ukkas (2022); Tawfeeq dan Alabdullah (2021), menyatakan bahwa finansial teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut Tanjung dan Aulia (2022) menyatakan bahwa finansial teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi adalah transformasi digital, karena transformasi digital bukan hanya tentang menggantikan versi manual dengan digital, tetapi juga tentang menggunakan teknologi untuk mengubah bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. *Transformasi digital* dalam manajemen keuangan melibatkan adopsi teknologi digital untuk meningkatkan fungsi keuangan, termasuk perencanaan, pengelolaan, pelaporan keuangan. Menurut Ade (2023: 4) “*Transformasi digital* adalah proses integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis, yang mengubah cara operasi dan penyampaian nilai ke pelanggan”. Perubahan paradigma ini menggambarkan transisi menuju koperasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap tuntutan pasar dan kebutuhan anggota.

Penelitian yang dilakukan Fadhilah dan Darmawati (2023); Perdhiansyah dan Kusuma (2024); dan Syamsiah, Ariyanto, dan Seven (2024) menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut Kurniawan, Rahayu, dan Wibowo (2020) menghasilkan penelitian bahwa transformasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi adalah manajemen risiko, karena manajemen risiko merupakan kerangka yang komprehensif, terintegrasi, untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, modal ekonomis, transfer risiko, untuk memaksimalkan kinerja keuangan. Menurut melkianus “manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan”. Dalam menjalankan bisnis tidak terlepas dari segala risiko yang dihadapi. Risiko merupakan sebuah kejadian yang tidak diinginkan atau sebuah ancaman, ataupun kerugian besar yang harus dikelola dengan baik, sehingga dampaknya bisa diminimalisir atau bahkan tidak sampai terjadi sebuah risiko. Maka dari itu suatu Perusahaan harus menerapkan manajemen risiko. Penelitian yang dilakukan Lestari dan Purwantini (2023); Ndugo, Tobias, dan Florence (2023); dan Tawfeeq & Alabdullah (2021) menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Kristina dan Bawono (2024) menyatakan bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan latar belakang serta hasil kajian sebelum penelitian yang menunjukkan adanya fenomena dan research gap maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TEKNOLOGI FINANSIAL, TRANSFORMASI DIGITAL, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BINA INSAN MANDIRI (studi pada koperasi bina insan mandiri di Gondangrejo Karanganyar)”**.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo, Karanganyar, yang berlokasi Ps. Selokaton, Km. 8 Gondangrejo, Karanganyar, Jl. Solo - Purwodadi, Sidorejo, Selokaton, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah 57773, untuk mengetahui faktor-faktor teknologi finansial, transformasi digital dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Alasan memilih objek penelitian di koperasi Bina Insan Mandiri Gondangrejo, Karanganyar, dikarenakan koperasi Bina Insan Mandiri dapat memberikan wawasan tentang kontribusinya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama dalam konteks mikro atau lokal. Koperasi Bina Insan Mandiri memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian di tingkat lokal. Penelitian dapat fokus pada dampak ekonomi koperasi terhadap komunitas sekitar, misalnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki akses terhadap barang atau jasa, atau meningkatkan pendapatan anggota. Alasan lain memilih obyek penelitian ini karena sudah sesuai dengan penelitian yang diteliti, pihak instansi juga memberikan kemudahan untuk pengumpulan data yang diperlukan. Jenis data yaitu kuantitatif. Sumber data yakni primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar yang berjumlah 30 orang dengan sebaran kuesioner kepada karyawan Koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar. Dalam penelitian sampel yang diambil adalah seluruh karyawan Koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila *ρ-value (probabilitas value/signifikansi) < 0,05*.

**Uji validitas variabel teknologi finansial (X1)**

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel teknologi finansial (X1)

Item Kuesioner	<i>ρ-value</i>	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.7 diperoleh nilai signifikansi (*ρ-value*) < 0,05, maka semua item pernyataan variabel teknologi finansial valid.

**Uji validitas variabel transformasi digital (X2)**

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel transformasi digital (X2)

Item Kuesioner	$\rho$ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.7 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) < 0,05, maka semua item pernyataan variabel transformasi digital valid.

**Uji validitas variabel manajemen resiko (X3)**

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel manajemen resiko (X3)

Item Kuesioner	$\rho$ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.8 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel manajemen resiko valid.

**Uji validitas variabel Kinerja Keuangan (Y)**

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Kinerja Keuangan (Y)

Item Kuesioner	$\rho$ -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.6 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) < 0,05, maka semua item pernyataan variabel kinerja keuangan valid.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Teknologi Finansial	0,815	0,60	Reliabel

Transformasi Digital	0,843	0,60	Reliabel
Manajemen Risiko	0,868	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,695	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel teknologi finansial ( $X_1$ ) = 0,815, transformasi digital ( $X_2$ ) = 0,843, manajemen risiko ( $X_3$ ) = 0,868, dan kinerja keuangan ( $Y$ ) = 0,695, memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu > 0,60, maka dikatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan tersebut lolos uji reliabilitas.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Kriteria	<i>VIF</i>	Kriteria
Teknologi Finansial	0,962	0,10	1,039	10
Transformasi Digital	0,865	0,10	1,156	10
Manajemen Risiko	0,847	0,10	1,180	10

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukan hasil uji multikolinieritas, bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 (teknologi finansial) = 0,962, X2 (transformasi digital) = 0,865 dan X3 (manajemen risiko) = 0,847 > 0,10 dan nilai *VIF* untuk variabel X1 (teknologi finansial) = 1,039, X2 (transformasi digital) = 1,156 dan X3 (manajemen risiko) = 1,180 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

**Hasil uji Heterskedastisitas**

Tabel 7. Hasil uji Heterskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.120	1.671		0.671	0.508
Teknologi Finansial (X1)	0.024	0.041	0.111	0.578	0.568
Transformasi Digital (X2)	-0.048	0.036	-0.267	-1.322	0.198
Manajemen Risiko (X3)	0.019	0.034	0.113	0.555	0.584

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil diatas hasil menunjukan bahwa *p-value* (signifikansi) untuk variabel X1 (teknologi finansial) = 0,568, X2 (transformasi digital) = 0,198 dan X3 (manajemen risiko) = 0,584 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

**Hasil uji Normalitas**

Tabel 8. Hasil uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.36519048
Most Extreme Differences	Absolute	0.123
	Positive	0.123
	Negative	-0.095
Test Statistic		0.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber : Data primer diolah, 2025		

Hasil menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh *p-value* (signifikansi) sebesar = 0,200 > 0,05, maka residual berdistribusi secara normal atau lolos uji normalitas.

**Hasil Analisis Induktif**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.400	3.149		1.397	0.174
Teknologi Finansial (X1)	0.224	0.077	0.322	2.895	0.008
Transformasi Digital (X2)	0.291	0.068	0.500	4.270	0.000
Manajemen Risiko (X3)	0.223	0.064	0.413	3.484	0.002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,400 + 0,224 X1 + 0,291 X2 + 0,223 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a = 4,400 (positif) artinya jika variabel X1 (teknologi finansial), X2 (transformasi digital) dan X3 (manajemen risiko) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah positif.

b1 = 0,224 Teknologi finansial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika teknologi finansial meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (transformasi digital) dan X3 (manajemen risiko) konstan/tetap.

b2 = 0,291 Transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika transformasi digital meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (teknologi finansial) dan X3 (manajemen risiko) konstan/tetap.

b3 = 0,223 Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika manajemen risiko meningkat/semakin baik maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (teknologi finansial) dan X2 (transformasi digital) konstan/tetap.

**Hasil Uji t**

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.400	3.149		1.397	0.174
Teknologi Finansial (X1)	0.224	0.077	0.322	2.895	0.008
Transformasi Digital (X2)	0.291	0.068	0.500	4.270	0.000
Manajemen Risiko (X3)	0.223	0.064	0.413	3.484	0.002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

- 1) Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,008 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar terbukti kebenarannya.
- 2) Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar terbukti kebenarannya.
- 3) Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar terbukti kebenarannya.

**Hasil Uji F**

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.918	3	40.306	19.389	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	54.049	26	2.079		
	Total	174.967	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko (X3), Teknologi Finansial (X1), Transformasi Digital (X2)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 19,389 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (teknologi finansial), X2 (transformasi digital) dan X3 (manajemen risiko) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.831 <sup>a</sup>	0.691	0.655	1.442

a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko (X3), Teknologi Finansial (X1), Transformasi Digital (X2)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,655. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (teknologi finansial), X2 (transformasi digital) dan X3 (manajemen risiko) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 65,5 %. Sisanya (100% - 65,5%) = 34,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya literasi keuangan, inklusi keuangan, kredit dan *good corporate governance*.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar.
2. Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar.
3. Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar lebih meningkatkan tingkat keamanan pada data dengan cara memiliki sistem keamanan yang semakin baik dalam melindungi data keuangan anggota.
2. Sebaiknya koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar lebih meningkatkan tingkat kesadaran karyawan tentang transformasi digital sehingga karyawan semakin memahami pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi kerja koperasi
3. Sebaiknya koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar semakin meningkatkan dan melakukan identifikasi risiko yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan cara koperasi semakin mempertimbangkan risiko kredit dalam pengambilan keputusan
4. Sebaiknya koperasi Bina Insan Mandiri di Gondangrejo Karanganyar hendaknya semakin meningkatkan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena

karyawan merasa Rasio likuiditas koperasi memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Elza. (2023). *Ebook Manajemen Keuangan Di Era Digital*. Sada Kurnia Pustaka. Banten.
- Agus Wibowo. (2023). *Layanan Fintech Dalam Perspektif*. Yayasan Prima Agus Teknik. Semarang
- Fadhilah, Nurul., dan Darmawati. (2023). Transformasi Digital: meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Syariah. Syarikat: *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. 6(2), 532-544.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kristina, A. D. ., & Bawono, A. . (2023). The Influence Of Risk Management On Financial Performance With Firm Size As A Moderating Variable In Islamic Commercial Banks For The Period 2017-2021 . EL MUDHORIB: *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. 4(1), 52-67.
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*. 10(2), 158-181.
- Kuncoro, M. (2016). Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan: Studi Empiris di 55 Kabupaten/Kota, 2000–2012. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. 16(2), 81-104.
- Lestari & Siregar. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. AKURASI: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>.
- Lestari, E. R., dan Purwantini. (2023). Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Risiko, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada KSP di Kabupaten Magelang. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*. 1(2), 157-175.
- Mudjiyono, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 4(2), 64-71.
- Mulyono. (2024). *RAT Laporan Pertanggungjawaban Bina Insan Mandiri*. Ndungo, J. M., Tobias, E., dan Florence, M. (2022). Effect Of Risk Management Function On Financial Performance Of Savings And Credit CO- Operative Societies In Kenya. *International Journal of Finance*. 2(5), 38.
- Novy Rachma Herawati, S. R. K. S. (2019). Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Berbasis SKKNI.
- Perdhiansyah, P., dan Kusmana, E. (2024). Transformasi Digital Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Di Kota Pontianak. *Jurnal Eksos*. 20(1), 50-54.
- Prawitasari, P. P., Esa, P., Putra, D., Nasional, U. P., & Tabanan, K. (2025). Transformasi Digital : Financial Technology Sebagai Pendukung. *Jurnal Akutansi*, 5(2), 1743–1750. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.708>.
- Purnomo, S., & Nonni Yap. (2024). *Manajemen Koperasi Dalam era Digital*. PT Media Penerbit Indonesia. Medan.
- Putra, K. M. K., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 451–459.
- Putri, Rahma E., Hamid, R. S., dan Ukkas, Imran. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Koperasi di Jawa Barat. *Owner*. 6(2), 1664-1676.
- Rahman Pakaya. (2019). *Manajemen Kinerja Koperasi*. Zahir Publishing. Yogyakarta.
- Syamsiah, S., Ariyanto, B., Firdausia, Y. K., & Seven, F. (2024). *The Impact Of Digital Transformation On The Financial Performance Of Cooperatives In*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2024 (4), 1375–1382. <https://doi.org/https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>.

- 
- Tanjung, M. F., dan Aulia, D. (2022). Dampak Financial Technology (Fintech) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pada Ksp di Kota Padang. *SEIKO : Journal of Management & Business*. 4(3), 413-426
- Tawfeeq Yousif Alabdullah, T. (2023). The impact of financial technology and risk management practices on corporate financial system profitability: evidence from Kuwait. *SocioEconomic Challenges*, 7(3), 141–151. [https://doi.org/10.61093/sec.7\(3\).141-151.2023](https://doi.org/10.61093/sec.7(3).141-151.2023)